

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor properti dan pariwisata memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional. Kedua sektor tersebut bisa dibangun bersama untuk pembangunan negara khususnya di bidang ekonomi, karena dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mendatangkan banyak devisa yang dibutuhkan negara. Pariwisata Indonesia berkembang pesat dari tahun ke tahun. Secara berurutan pada 2015 sektor pariwisata menyumbang devisa sebesar US\$ 12,23 miliar, 2016 menyumbang US\$ 13,48 miliar, dan pada 2017 menyumbang US\$ 15,20 miliar (Soenarso, 2018). Begitu juga dengan angka kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, kunjungan wisman ke Indonesia terus naik. Pada 2017, wisman yang berkunjung sebanyak 14,04 juta orang. Jumlah tersebut naik 21,88 persen dari tahun 2016 yang berada dikisaran 11,52 juta wisman. Selain meningkatkan jumlah devisa negara, hal ini juga akan menjadi peluang menguntungkan untuk sektor properti.

Banyak kawasan wisata menjadi berkembang setelah sektor properti tumbuh di sekitarnya. Sebab, infrastruktur properti ini bisa menunjang kunjungan wisata. Sehingga pembangunan sektor properti perlu diintegrasikan konsep pengembangannya dengan sektor pariwisata. Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU) sebagai

objek penelitian karena melihat bahwa perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang melakukan usaha bisnis properti sekaligus menjalankan usaha dalam bidang jasa pengelolaan hotel. PT AKKU berencana membangun fasilitas pariwisata terpadu di Karangasem, Bali dan proyek properti di Setiabudi, Bandung (Hidayat, 2018). Namun, saat ini perusahaan masih terkendala untuk mendapatkan dana pembelian lahan proyek properti tersebut. Untuk menghimpun kekurangan dana tersebut, manajemen masih mengandalkan kemampuan internal dengan menawarkan kepemilikan saham kepada investor.

Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kepercayaan investor di sektor properti dan pariwisata. Hal ini dapat dilihat melalui laporan pertanggungjawaban perusahaan dalam bentuk laporan keuangan agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran pada saat keadaan tertentu.

Dalam perekonomian, laporan keuangan merupakan suatu alat yang penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan menyusun laporan keuangan yang memuat segala transaksi di perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan pihak manajemen dapat menentukan penyusunan rencana yang tepat agar tujuan perusahaan dapat dicapai di masa yang akan datang. Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai aliran dana perusahaan dan bagaimana kondisi likuiditas perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tahunan perusahaan mencantumkan laporan arus kas untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Tujuan dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan adalah untuk membantu investor dan kreditur dalam mengidentifikasi kondisi finansial perusahaan. Laporan laba-rugi memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang tinggi, namun laporan arus kas bisa memperlihatkan bahwa sebenarnya apakah perusahaan sedang mengalami kekurangan atau kelebihan uang kas. Hal ini menyebabkan investor dan kreditur yang cermat tidak pernah lupa untuk memberikan perhatian utama pada laporan arus kas dalam menilai suatu perusahaan.

Laporan arus kas mendokumentasikan perubahan historis arus uang masuk dan uang keluar yang diklarifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode yang memberikan informasi para pengguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Gambaran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas, namun bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca dan laporan laba rugi, melainkan saling melengkapi sebagai sarana pengambilan keputusan yang lebih baik, karena semakin banyak informasi yang relevan maka semakin baik pula keputusan yang diambil.

Untuk lebih memfokuskan ruang lingkup penelitian ini, maka berikut disajikan data jumlah arus kas PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk periode 2013 – 2017 sebagai sumber informasi yang kemudian akan menjadi dasar analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel I. 1 Jumlah Arus Kas
PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
Tahun 2013-2017**

| Tahun | Arus Kas Bersih (Rp) |
|-------|----------------------------|
| 2013 | 12.661.892 |
| 2014 | 70.402.417 |
| 2015 | 742.943.567 |
| 2016 | 8.328.713.678 |
| 2017 | 9.029.086.058 |

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel I.1, dapat diketahui bahwa PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk. selama periode 2013 sampai 2017 memiliki saldo kas yang secara keseluruhan mengalami peningkatan berturut-turut di setiap tahunnya. Kas merupakan aset yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, yang berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi, jumlah kas yang tinggi di perusahaan juga dapat berarti perusahaan tersebut kurang efektif dalam mengelola perputaran arus kasnya. Sehingga

meski arus kas yang dihasilkan meningkat tetapi hal ini bukan menjadi ukuran mutlak dari keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini yang menjadi alasan penulis tertarik untuk meneliti PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dalam menganalisis likuiditas di tengah peningkatan jumlah arus kas pada perusahaan.

Secara sederhana likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha agar dapat bertahan. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Masalah likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta dalam kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengembangkan aset yang dimiliki sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan.

Oleh karena itu, laporan arus kas perlu dianalisis karena laporan ini menjelaskan keluar masuknya kas di perusahaan yang tidak bisa didapatkan pada laporan keuangan lain. Laporan kas juga digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas sehingga kepercayaan kreditur, investor, dan mitra usaha lainnya dapat tetap dipertahankan oleh perusahaan. Investor tidak cukup dengan melihat laporan posisi keuangan untuk menilai bagaimana likuiditas perusahaan tapi juga penting bagi investor dengan melihat laporan arus kas perusahaan untuk diketahui bagaimana arus kas pada aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Mengingat pentingnya analisis laporan arus kas dalam melihat bagaimana likuiditas perusahaan terhadap

posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti, membahas dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan pada PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk Periode 2013-2017 “**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: Bagaimana hasil dari analisis laporan arus kas terhadap tingkat likuiditas pada PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk pada periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan arus kas terhadap perubahan tingkat likuiditas perusahaan.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang dapat memberikan penjelasan bagi siapa saja yang ingin mengetahui bagaimana pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Serta dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan atau bahan referensi

untuk membantu penelitian selanjutnya yang serupa di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memutuskan apakah akan melanjutkan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan atau tidak. Sehingga dengan adanya hasil penelitian ini, membuat keputusan investasi akan menjadi semakin baik. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan dengan menggunakan analisis arus kas.